

BEDAH KISI-KISI ASPD BERSAMA ULTRA Siswa Turi Lebih Siap Hadapi Ujian



KR-Antri Yudiaryah

Peserta Bedah Kisi-Kisi bersama Ultra fokus mendengarkan paparan dari narasumber.

SLEMAN (KR) - Ultra bersama Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) SD Kapanewon Turi menggelar Bedah Kisi-Kisi ASPD SD 2024 yang berlangsung di SDN Ledoknongko Turi Sleman, Rabu (17/1). Terlibat sedikitnya 75 guru perwakilan dari 22 Sekolah Dasar (SD) dan satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kapanewon Turi. Mereka fokus mendengarkan paparan dari tiga pemateri berkompeten di mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA. Ketua K3S SD Kapanewon Turi Samson SPd mengatakan, Bedah Kisi-Kisi bersama Ultra bisa menjadi pencerahan bagi guru untuk mempersiapkan siswa menuju ASPD SD bulan Mei mendatang. "Dalam kisi-kisi diberikan tips dan trik untuk mengerjakan soal. Ini penting, agar nantinya siswa bisa memahami materi soal dengan baik," katanya.

Samson menambahkan, mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia mendapatkan perhatian lebih karena dua mata pelajaran tersebut dianggap jadi 'momok' saat ujian ASPD. Membutuhkan banyak literasi dan pemahaman lebih untuk memahami soal. "Sehingga siswa harus paham trik untuk memahami soal-soal tersebut. Tak hanya Bahasa Indonesia, tapi Matematika pun saat ini siswa harus memahami soal dengan baik karena banyak soal yang kalimatnya panjang," sambung Kepala SDN Nganggrung Wonokerto Turi ini.

Di tahun ini, sekitar 400-an siswa kelas VI diTuri yang akan menjalani ASPD. Diharapkan semua siswa bisa meraih hasil maksimal sehingga dapat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai yang diinginkan. "Tentu kami berharap, nilai rata-ratanya bisa lebih tinggi dari sebelumnya," ujar Samson. (Yud) -f

Indonesia Harus Mandiri Penyediaan Produk Kesehatan

SLEMAN (KR) - Bangsa Indonesia harus meningkatkan kemandirian dalam penyediaan produk kesehatan seperti vaksin, terapeutic dan diagnostik. Pengembangan produk farmasi dan alkes perlu dilakukan koordinasi lintas sektoral antarpemerintah melalui strategi inovasi dan semangat kolaborasi dari seluruh aktivitas termasuk tahap riset dan pengembangan, produksi dan distribusi.

Dewan Pakar Ikatan Apoteker Indonesia Dr apt Mas Rahman Roestan mengemukakan hal tersebut dalam 'Inovation Talk' di Auditorium FTI UII, Rabu (17/1). Hadir pula Direktur Portfolio, Produk & Layanan PT Kimia Farma (Tbk) Jasmine Karsono PhD, Private Financing Advisory Network (PFAN) Country Coordinatore Indonesia Hari Yuwono.

Dikatakan, penguatan kolaborasi R&D serta akuisisi teknologi dan digitalisasi disebutnya merupakan proses penting dilakukan untuk mempercepat ketersediaan produk kesehatan. Baik vaksin, terapeutic, diagnostik dan alat kesehatan untuk ketahanan kesehatan nasional dan global. "Dengan skema pentahelix, yaitu kolaborasi

akademisi (peneliti di universitas, lembaga riset), bisnis (industri), pemerintah, komunitas termasuk ulama dan medi dalam sosialisasi mengenai peluang dan tantangan produk biologi di Indonesia," ujarnya.

Innovation Talk merupakan rangkaian dalam Inovation Festival 2024 yang diisi kegiatan lain seperti Innovation Pitching, Innovation Matching dan Inovation Coaching. InnoFest 2024 bertajuk eHilirisasi Inovasi dan Green Entrepreneurship untuk Mendorong Kemandirian Kesehatan dan Energi bagi Bangsa. Kegiatan dibuka Direktur Pembinaan & Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh UII Dr Arif Wisnadi.

Kegiatan diselenggarakan dalam mendorong insan Dikti dapat berkolaborasi bersama Mitra DUDI di program Dana Pendanaan Kedaireka, UII berhasil meraih pendanaan 14 inovasi untuk periode 2021-2023. Dimana 9 inovasi di tahun 2023 dengan nilai kontrak Rp 6.089.328.500, kemudian 3 inovasi di 2022 dengan nilai kontrak Rp 1.578.386.214. Sedang untuk tahun 2021 terdapat 1 inovasi dengan nilai kontrak Rp 630.000.000. (Fsy) -f

MAK Bantu Siswa Terkendala SPP

SLEMAN (KR) - PT Mega Andalan Kalasan (MAK) memberikan Bantuan Sosial Pendidikan (Bansosdik) kepada masyarakat sekitar Kapanewon Kalasan dan Prambanan. Bantuan beasiswa untuk siswa SD swasta di lingkungan PT MAK yang mengalami tunggakan pembayaran SPP sampai Desember 2023 sebanyak 51 siswa, dan bantuan SPP Semester II Januari-Juni 2024 sejumlah 43 siswa.

Siswa-siswi tersebut berada di ring satu lingkungan perusahaan, yaitu SD Kanisius Kalasan, SD Kanisius Totogan, SD Eksperimental Mangunan, dan SD Kanisius Kadirojo. Total bantuan yang diberikan Rp 150.166.000. Bantuan diserahkan Komisaris Utama PT MAK Boentoro kepada para kepala sekolah, Rabu (17/1), di Griya Cipta &

Rekayasa MAK Kalasan. Boentoro berharap, Bansosdik ini dapat berlanjut untuk jenjang pendidikan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Manajemen PT MAK juga sedang merumuskan rencana program bantuan pembayaran tunggakan iuran BPJS Kesehatan mandiri dan pembayaran iuran BPJS Kesehatan mandiri bagi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, dengan tahapan seleksi secara ketat agar tepat sasaran.

"Dengan bantuan tersebut disertai penciptaan lapangan pekerjaan, diharapkan dapat mengurangi atau menghapuskan kemiskinan dan pengangguran di Kapanewon Kalasan dan Prambanan," kata Boentoro. (San) -f



KR-M Nur Hasan

Boentoro menyerahkan Bansosdik kepada kepala sekolah.

Pengawas Sekolah Harus Pahami Regulasi

SLEMAN (KR) - Mengawali kerja pengurus baru, Asosiasi Pengawas Seluruh Indonesia (APSI) Kabupaten Sleman periode 2023-2025 menggelar raker perdana di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Rabu (17/1). Raker dibuka Bupati Sleman Kustini, dihadiri Kepala Balai Pendidikan Menengah (Balai Dikmen) Dwi Agus Muchdiharto, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Eri Widaryana.

Pada kesempatan itu, Bupati mengingatkan agar pengawas mengawasi kepala sekolah agar bareng bersama membangun pendidikan. Pengawas diharapkan memahami regulasi, up date ilmu atau SDM, kerja sesuai tupoksi, menyusun program kerja, menyusun laporan dan mengevaluasi. "Setiap anak punya potensi agar setiap potensi dikembangkan," katanya.

Sementara Ketua APSI Kabupaten Sleman Mujiono menjelaskan, tujuan raker yakni menyusun program kerja organisasi,

mengembangkan kompetensi pengawas sekolah, meningkatkan komunikasi dan merefeksi kegiatan APSI yang telah dilaksanakan. "Raker ini membangun sinergi antara pengurus dan anggota untuk merespons regulasi pendidikan yang demikian cepat untuk meningkatkan layanan bagi kepala sekolah dan guru. Tujuan akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Sleman," katanya.

Mujiono menambahkan peserta raker adalah seluruh pengawas di Kabupaten Sleman jenjang SMA/SMK, SMP, SD dan TK dari Balai Dikmen, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama terdiri dari pengawas madrasah, Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun Pengawas Kristen Katolik berjumlah 68 orang. Peserta mengikuti seluruh rangkaian acara dari pembukaan, sidang komisi, dan seminar kupas tuntas Perdirjen 4831 tahun 2023 oleh Dr Sri Prihartini Yulia. (Yud) -f

BUPATI MINTA OPD LAKUKAN EVALUASI

Capaian Kinerja 2023 Belum Mencapai 100 Persen

SLEMAN (KR) - Capaian kinerja fisik dan kinerja keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkab Sleman sampai dengan Desember 2023 dari target 100% kinerja fisik, terealisasi sebesar 99,85%. Sementara dari 100% target kinerja keuangan terealisasi sebesar 96,35%.

Hal tersebut terungkap dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan (Rakordal) perdana pada tahun 2024 di Aula Lantai 3 Kantor Setda Sleman, Rabu (17/1). Rakordal dibuka Bupati Sleman Kustini diikuti seluruh Kepala OPD di lingkungan Pemkab Sleman.

Pada evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut, Asekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Haris Martapa menyampaikan terdapat lima OPD/KPA dengan capaian kinerja fisik dan kinerja keuangan tertinggi. Yakni Kapanewon Moyudan, Dinas Pertanian,

Pangan dan Perikanan, Kapanewon Ngemplak, Kapanewon Pakem, dan Kapanewon Sleman.

Menurut Bupati Kustini, hasil evaluasi Tahun 2023 menunjukkan adanya keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2024 agar dilakukan penjadwalan yang matang dan percepatan pelaksanaan kegiatan.

Bupati juga menyampaikan apresiasi kepada OPD yang telah melaksanakan program dan kegiatan dengan baik sehingga

dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. "Kami berharap kinerja ini dapat dipertahankan dan bagi Perangkat Daerah yang belum optimal capaian kinerjanya, harus tetap semangat dalam memperbaiki kinerjanya. Jika ada kendala, sesegera mungkin berkoordinasi dengan TAPD dan pihak terkait," ujarnya.

Terkait persiapan kegiatan tahun 2024, Bupati mendorong Perangkat Daerah agar segera melaksanakan implementasi pelaksanaan program dan serapan anggaran agar tidak terlambat dan dilakukannya evaluasi secara berkelanjutan. Arahan tersebut selaras dengan rekomendasi yang diberikan KPK kepada Pemkab Sleman. (Has) -f

giant tahun 2024, Bupati mendorong Perangkat Daerah agar segera melaksanakan implementasi pelaksanaan program dan serapan anggaran agar tidak terlambat dan dilakukannya evaluasi secara berkelanjutan. Arahan tersebut selaras dengan rekomendasi yang diberikan KPK kepada Pemkab Sleman. (Has) -f



KR-Istimewa

Bupati Kustini memberi arahan pada Rakordal Pemkab Sleman.

UNTUK PELESTARIAN DAN PEMBINAAN KEBUDAYAAN

Sleman Mendapat Dana Keistimewaan Rp 17,5 M

SLEMAN (KR) - Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman pada Tahun 2024 mendapatkan dana keistimewaan sebesar Rp 17,5 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk semua kegiatan pelestarian, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan.

Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edy Winarya mengatakan, semua kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan, harus menggunakan dana keistimewaan. "Dana keistimewaan akan kami gunakan untuk kegiatan berjenjang, sarana prasarana kebudayaan maupun memfasilitasi kelompok ke-

budayaan yang ada di Sleman," katanya di Sleman, Rabu (17/1).

Adapun yang sudah menjadi agenda rutin, lanjut Edy, yakni festival berjenjang yang dilakukan kabupaten/kota di DIY. Misalnya festival ketoprak, teater, sendra tari, langen carita, dolanan anak, langen sekar, parade tari daerah, festival upacara adat dan bergada. "Festival berjenjang itu pesertanya dari 17 kapanewon. Nanti pemenangnya kami kirim ke DIY untuk mewakili Kabupaten Sleman," terangnya.

Selain itu, Dinas Kebudayaan Sleman juga memberikan hibah sarana dan prasarana kebudayaan. Dalam satu tahun, pihaknya akan menghimpun 20 paket gamelan dan 25 alat

musik seperti hadroh, badui, jatilan dan lainnya. "Sarana dan prasarana ini dihibahkan ke kelompok yang sudah memiliki Nomor Induk Kebudayaan. Mekanismenya mereka mengajukan proposal ke kami," paparnya.

Dinas Kebudayaan juga memfasilitasi kelompok kebudayaan agar dapat beraktivitas. Tujuannya kelompok kebudayaan tetap melestarikan budaya. Dalam satu tahun, ada sekitar 35 kelompok yang dapat difasilitasi. "Ini sifatnya hanya stimulan dan sudah standar kebutuhan saat pentas. Tapi kami berharap ada partisipasi masyarakat agar kelompok ini tetap semangat menjaga dan melestarikan budaya," pungkasnya. (Sni) -f

Dilantik Menjadi Anggota MPR RI, Hafidh Asrom Akan Percepat Program Beasiswa Istimewa untuk Warga DIY

JAKARTA (KR) - Setelah dilantik sebagai anggota DPR RI pada 3 Januari 2024 lalu, Drs HA Hafidh Asrom MM kembali dilantik menjadi anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI), Rabu 17 Januari 2024 kemarin.

Pelantikan dilakukan oleh Ketua MPR Bambang Soesatyo di Ruang Delegasi MPR Gedung MPR RI. Hadir pula pada acara tersebut Wakil Ketua MPR RI/DPD RI Fadel Muhammad.

Hafidh Asrom dilantik sebagai anggota MPR RI Pengganti Antar Waktu (PAW) periode 2019-2024 menggantikan Cholid Mahmud yang meninggal dunia.

Ditemui usai pelantikan, Hafidh Asrom mengemukakan, ada tiga program prioritas yang mendesak untuk digelar. Pertama, percepatan realisasi program membuka akses dan beasiswa istimewa di perguruan tinggi untuk warga DIY.

Kemudian melanjutkan perjuangan bagi kaum Rois sebagai Abdi Budaya, sehingga dapat mengakses dana keistimewaan (Danais). Setelah selama empat tahun, program ini tidak ada yang melanjutkan, paska Hafidh Asrom tidak lagi duduk sebagai anggota MPR RI/DPD RI. Padahal saat itu, sudah hampir mendekati realisasi.

"Ketiga, saya akan men-



KR-Istimewa

Dari kiri ke kanan : Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, Dra HA Hafidh Asrom dan Dra Hj Eny Yustini (istri) serta Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad.

dorong perkembangan pariwisata DIY. Teristimewa meningkatkan sinergitas dan kolaborasi antarstakeholder pariwisata serta penguatan SDM di bidang pariwisata, terutama Desa Wisata," ujar Hafidh.

Sementara itu Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengatakan, kurang lebih sebulan lagi bangsa Indonesia akan menyelenggarakan pesta demokrasi yaitu pemilihan umum untuk memilih presiden dan Wakil presiden yang dilaksanakan secara bersamaan dengan pemilihan calon anggota legislatif DPR,

DPD dan DPRD.

"Pemilu yang akan dilaksanakan pada 14 Februari 2024 adalah sarana untuk menentukan nasib kita sendiri untuk memilih pemimpin dan wakil kita yang akan menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan," ujarnya.

Ia mengatakan, Pemilu nantinya menjadi penting bagi masa depan Indonesia ke depannya. Indonesia adalah negara yang besar dan memiliki banyak potensi. Namun untuk memaksimalkan potensi tersebut kita membutuhkan

pemimpin yang mampu memimpin dengan baik.

"Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan untuk memimpin, memperjuangkan kepentingan rakyat dan memajukan negara," kata Bambang.

Dikatakan, pemilihan pemimpin atau presiden yang tepat juga sangat penting untuk menjaga stabilitas politik dan ekonomi di Indonesia. Pemimpin yang baik akan mampu menjaga stabilitas politik dan ekonomi sehingga negara dapat berkembang maju dengan baik. *** -f



KR-Istimewa

Hafidh Asrom membacakan sumpah dan janji sebagai anggota MPR RI.



KR-Istimewa

Hafidh Asrom menandatangani Berita Acara Pelantikan.